

## Upaya Peningkatan Persentase Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang Tahun 2022 Melalui Penjaminan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran

Wiyaka<sup>1</sup>, Ida Dwijayanti<sup>2</sup>, Dina Prasetyowati<sup>3</sup>, Dwi Prasetyawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang  
Email: [dinaprasyowati@upgris.ac.id](mailto:dinaprasyowati@upgris.ac.id)

### ABSTRACK

*This study aims to identify and implement quality assurance strategies in the implementation of PPG learning to increase the percentage of participants' graduation. The subjects in this study were PPG Pre-Service Students in 2022. Data collection techniques that will be carried out in this study are observation, questionnaires, interviews and documentation. The conclusion of this study is that efforts to improve the quality of PPG Pre-Service graduates in 2022 through monitoring the implementation of learning activities, monitoring standards of facilities and infrastructure, monitoring standards of education financing and learning outcomes have shown an increase from cycle 1 (PPG Pre-Service semester 1 in 2022) to cycle 2 (PPG Pre-Service semester 2 in 2022). This shows that better quality learning, through structured academic guidance and more interactive teaching, can support the achievement of better results in teacher professional education. Quality assurance programs need to be maintained and improved to maintain the success of student graduation in the future. Technology-based approaches and continuous evaluation can be key elements in supporting student graduation.*

**Keywords :** *Teacher Professional Education; Graduation; Quality Assurance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi penjaminan mutu dalam pelaksanaan pembelajaran PPG guna meningkatkan persentase kelulusan peserta. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PPG Prajabatan Tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Upaya peningkatan mutu lulusan PPG Prajabatan Tahun 2022 melalui monitoring pelaksanaan kegiatan pembelajaran, monitoring standar sarana prasarana, monitoring standar pembiayaan pendidikan dan hasil belajar telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 (PPG Prajabatan semester 1 tahun 2022) ke siklus 2 (PPG Prajabatan 2 tahun 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang lebih baik, melalui bimbingan akademik yang terstruktur dan pengajaran yang lebih interaktif, dapat mendukung pencapaian hasil yang lebih baik dalam pendidikan profesi guru. Program penjaminan mutu perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga keberhasilan kelulusan mahasiswa di masa mendatang. Pendekatan berbasis teknologi dan evaluasi berkelanjutan dapat menjadi elemen kunci dalam mendukung kelulusan mahasiswa.

**Kata kunci :** Pendidikan Profesi Guru; Kelulusan; Penjaminan Mutu

## **PENDAHULUAN**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu program strategis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang kuat, tetapi juga keterampilan pedagogik, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satu isu yang menjadi perhatian utama adalah terkait persentase kelulusan peserta program ini. Program PPG diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa persentase kelulusan peserta PPG masih berada pada tingkat yang belum maksimal. Data menunjukkan bahwa persentase kelulusan peserta program PPG ini masih belum mencapai target yang diharapkan. Persentase tingkat kelulusan ini menjadi perhatian serius, karena hal tersebut dapat berdampak pada kualitas guru yang dihasilkan dan secara lebih luas pada kualitas pendidikan di Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa salah satu penyebab belum maksimalnya kelulusan peserta PPG adalah kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran dalam program tersebut. Pembelajaran yang efektif harus didukung oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkelanjutan [1]. Tanpa adanya jaminan mutu dalam setiap tahapan ini, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya penjaminan mutu dalam pelaksanaan pembelajaran PPG untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan [2] yang menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam pembelajaran, di mana setiap komponen pembelajaran harus saling mendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penjaminan mutu dalam pelaksanaan pembelajaran PPG Prajabatan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penjaminan mutu mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum yang relevan, penyediaan sumber daya yang memadai, hingga penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut [3], penjaminan mutu adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan dalam suatu program pendidikan dapat tercapai. Dengan adanya penjaminan mutu, diharapkan proses pembelajaran dalam PPG dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan persentase kelulusan peserta.

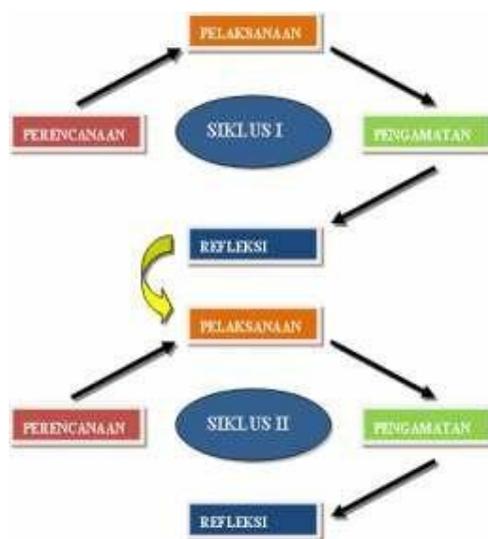
Dalam konteks PPG, penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran dapat diterapkan melalui beberapa strategi. Pertama, peningkatan kompetensi dosen dan instruktur melalui pelatihan yang relevan dan berkelanjutan. Kedua, pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan kurikulum. Ketiga, penerapan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, yang mendorong peserta untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Keempat, penguatan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Penjaminan mutu PPG dilakukan untuk memastikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan memenuhi standar yang ditetapkan. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan dipersyaratkan memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan dan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan standar pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi yakni standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi penjaminan mutu dalam pelaksanaan pembelajaran PPG guna meningkatkan persentase kelulusan peserta. Dengan menggunakan pendekatan tindakan kelas, penelitian ini akan dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berulang. Pendekatan ini memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi guru adalah investasi jangka panjang bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu, upaya peningkatan persentase kelulusan PPG melalui penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah strategis yang harus terus dilakukan dan dikembangkan. Dengan kualitas pembelajaran yang terjamin, diharapkan dapat tercipta generasi pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogis yang mumpuni, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didiknya untuk mencapai prestasi terbaik.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di PPG. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengelola program PPG dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan persentase kelulusan peserta. Dengan demikian, program PPG dapat lebih optimal dalam menghasilkan guru-guru yang kompeten, profesional, dan siap berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain PTK model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan persentase kelulusan peserta PPG. Setiap siklus akan dilakukan secara bertahap dan saling berkelanjutan, dengan tujuan untuk menemukan solusi terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil kelulusan peserta PPG. Adapun gambaran desain penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti program PPG di Universitas PGRI Semarang tahun 2022. Selain itu, dosen, instruktur, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PPG juga menjadi bagian dari subjek penelitian, karena mereka memiliki peran penting dalam implementasi penjaminan mutu. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yang dimulai dengan identifikasi masalah awal yang dihadapi dalam

pelaksanaan PPG. Setelah itu, tindakan perbaikan dirancang dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Selama pelaksanaan, observasi dilakukan untuk memantau efektivitas tindakan yang diambil. Setelah dilakukan tahapan setiap siklus, hasil observasi dan data yang terkumpul dianalisis dan direfleksikan untuk menentukan tindakan lanjutan yang diperlukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

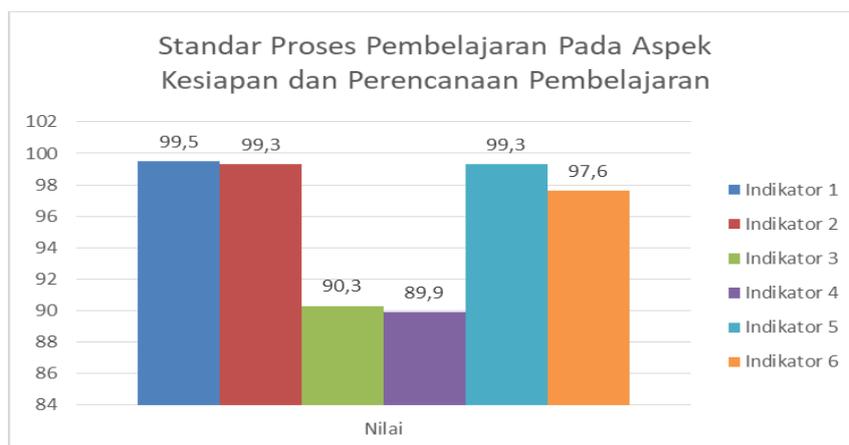
Penelitian ini dilakukan dengan subjeknya yaitu mahasiswa PPG semester 1 pada siklus 1 dan mahasiswa PPG semester 2 pada siklus 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan persentase lulusan melalui penjaminan mutu PPG tahun 2022. Berdasarkan data yang ada, keseluruhan mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa PPG Prajabatan Tahun 2022/2023 Prodi PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang sebanyak 488 (dari total 489 mahasiswa). Bidang studi PPG Prajabatan Tahun 2022 terdiri dari 6 bidang studi yaitu PGSD, Matematika, Bahasa Indonesia, Biologi, Bahasa Inggris dan Bimbingan Konseling. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus yang akan dijabarkan sebagai berikut.

### **Siklus 1 (PPG semester 1 tahun 2022)**

Pada tahap perencanaan, kegiatan dimulai dengan adanya orientasi kepada mahasiswa PPG semester 1 tahun 2022. Kegiatan orientasi ini bertujuan memperkenalkan prinsip dan standar penjaminan mutu dalam pembelajaran kepada mahasiswa. Kegiatan orientasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai struktur kurikulum, metode pembelajaran, serta mekanisme evaluasi yang akan diterapkan. Selain itu, mahasiswa juga akan dikenalkan dengan perangkat teknologi yang mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan platform pembelajaran daring yaitu LMS yang akan digunakan.

Pelaksanaan Monitoring terhadap standar isi pembelajaran dilakukan melalui review dokumen RPS tiap mata kuliah yang disusun pada rapat koordinasi persiapan pelaksanaan PPG Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2022/ 2023. Tingkat kesesuaian dinilai dalam 4 kategori yaitu 1 : menunjukkan menyimpang; 2 belum sesuai; 3 ; sesuai; dan 4 : melampaui. Berdasarkan hasil moitoring tersebut menunjukkan bahwa Capaian Pembelajaran lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, metode dalam pembelajaran, integrasi hasil penelitian maupun PkM, alokasi waktu dengan bentuk pembelajaran telah sesuai dengan standar isi.

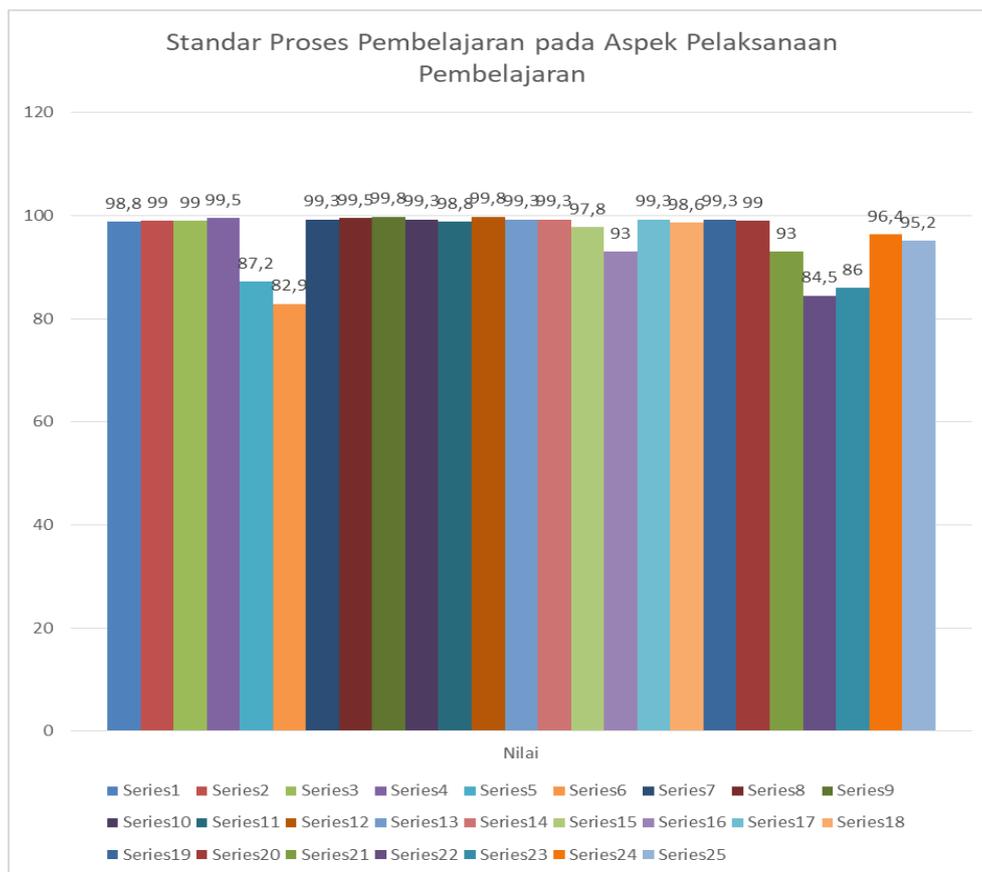
Hasil Monitoring standar proses pembelajaran pada aspek kesiapan dan perencanaan pembelajaran ditunjukkan ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Standar Proses Pembelajaran Pada Aspek Kesiapan Dan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil moitoring tersebut menunjukkan bahwa dosen telah merencanakan pembelajaran dengan sangat baik. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi merancang RPS yang berpusat pada mahasiswa, mengembangkan modul maupun juknis dalam perkuliahan, memetakan mahasiswa, membuat rencana tugas bagi mahasiswa maupun merencanakan penilaian.

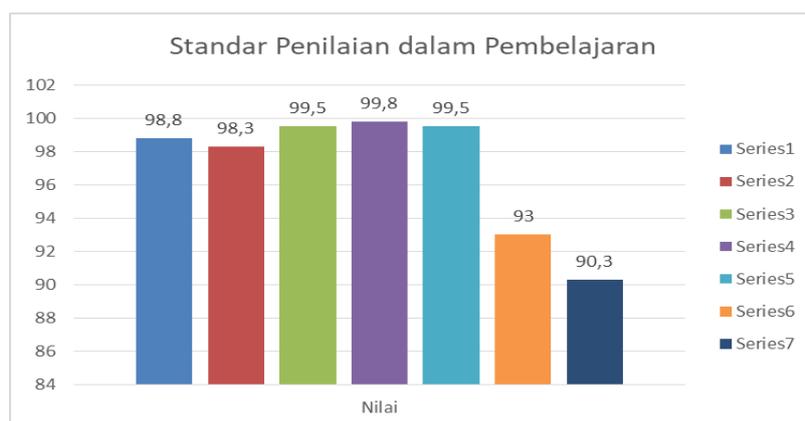
Pelaksanaan monitoring standar proses pembelajaran dilakukan terhadap aspek pelaksanaan pembelajaran. Hasil Monitoring standar proses pembelajaran pada aspek pelaksanaan pembelajaran ditunjukkan ditunjukkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Standar Proses Pembelajaran Pada Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa standar proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal yang masih perlu ditingkatkan yaitu Dosen atau instruktur membuat jurnal pembimbingan, menyediakan buku panduan dan jurnal pembimbingan, maupun penyelenggaraan pembelajaran yang mengakomodasi inklusivitas (disabilitas). Hasil

Monitoring standar penilaian dalam pembelajaran ditunjukkan ditunjukkan pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Standar Penilaian dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil monitoring tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mengimplementasikan standar penilaian dengan sangat baik. Penilaian dilakukan pada proses maupun hasil pembelajaran, sehingga berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran maupun mengukur capaian hasil belajar. Penilaian juga telah dilakukan dengan berbagai teknik serta menindaklanjuti hasil penilaian untuk pengayaan maupun remedial.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang dirancang dalam tahap perencanaan diterapkan di kelas dan bagaimana mahasiswa meresponsnya. Pada tahap ini, peneliti fokus pada interaksi antara mahasiswa dan dosen, dinamika kelas. Tim peneliti secara intensif memantau implementasi penjaminan mutu dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa PPG angkatan 2022. Peneliti mengamati keterlibatan aktif mahasiswa selama proses pembelajaran, terutama dalam diskusi kelas, kerja kelompok, dan saat mengerjakan tugas berbasis proyek.

Selama observasi, peneliti juga mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif terkait kemajuan akademik mahasiswa. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes formatif, tugas, dan aktivitas pembelajaran lainnya, yang kemudian dibandingkan dengan data sebelum tindakan dilakukan. Data ini memberikan gambaran awal tentang sejauh mana penerapan penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran berdampak pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Di sisi lain, data kualitatif diperoleh melalui observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa dalam kelas, seperti keaktifan mereka dalam berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah yang diberikan oleh dosen.

Upaya peningkatan mutu lulusan pada siklus 1 ini telah dilaksanakan melalui beberapa Tindakan pelaksanaan monitoring. Pada refleksi siklus pertama, peneliti menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan teknologi telah berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kelas. Namun, masih ada beberapa kendala, seperti kesulitan dalam penerapan pembelajaran menggunakan teknologi terbaru dan kurangnya dukungan bimbingan individu bagi mahasiswa yang tertinggal. Hasil tes formatif menunjukkan peningkatan pemahaman, tetapi persentase kelulusan belum memuaskan. Selain itu, hasil pembelajaran pada semester 2 perlu ada peningkatan walaupun sudah memenuhi kriteria lulus. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyadari perlunya perbaikan lebih lanjut, terutama dalam hal penyesuaian metode pembelajaran dan intensifikasi bimbingan untuk mahasiswa yang memerlukan dukungan lebih.

### **Siklus 2 (PPG semester 2 tahun 2022)**

Tim peneliti mengevaluasi hasil dari siklus pertama dan merancang langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi. Berdasarkan refleksi siklus pertama, peneliti merancang perbaikan dalam metode pembelajaran dengan lebih menekankan pada

pendekatan individual bagi mahasiswa yang masih kesulitan memahami materi. Selain itu, modul pembelajaran tambahan dan materi penunjang disiapkan untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit, terutama yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran terbaru dan metode berbasis proyek.

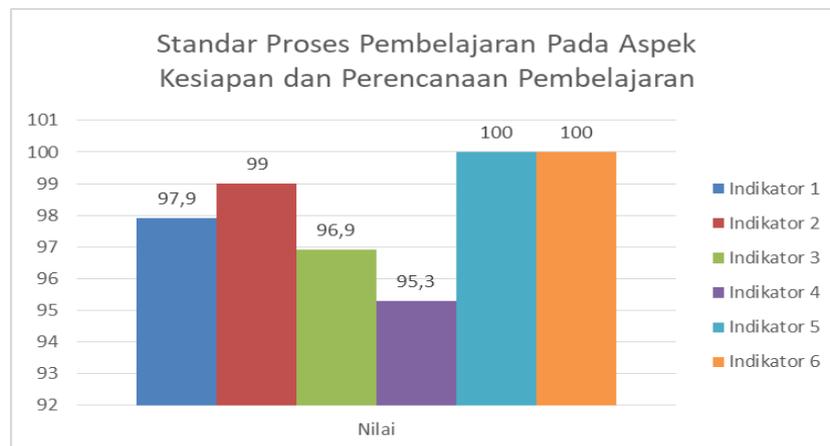
Perencanaan pada siklus ke dua ini, peneliti juga memperkuat evaluasi formatif untuk memantau perkembangan mahasiswa secara lebih sistematis. Setiap langkah dalam pembelajaran akan disertai dengan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami materi yang disampaikan. Data dari evaluasi formatif ini akan digunakan untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan memperbaiki strategi pembelajaran jika diperlukan. Dengan rencana ini, diharapkan penjaminan mutu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa PPG angkatan 2022 pada akhir siklus kedua.

Di samping itu, peneliti meningkatkan pelatihan bagi dosen untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran terbaru yaitu Pelatihan Augmented Reality dan Virtual Reality. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat lebih efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Semua rencana tersebut ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa PPG angkatan 2022.



Gambar 6. Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Dosen Pengampu Mahasiswa PPG Prajabatan

Hasil Monitoring standar proses pembelajaran pada aspek kesiapan dan perencanaan pembelajaran ditunjukkan ditunjukkan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Standar Proses Pembelajaran Pada Aspek Kesiapan Dan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil moitoring tersebut menunjukkan bahwa dosen telah merencanakan pembelajaran dengan sangat baik. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi merancang RPS yang berpusat pada mahasiswa, mengembangkan modul maupun juknis dalam perkuliahan, memetakan mahasiswa, membuat rencana tugas bagi mahasiswa maupun

merencanakan penilaian. Terlihat bahwa hasil standar proses pembelajaran pada aspek kesiapan dan perencanaan pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat.

Pada tahap observasi di siklus kedua ini, tim peneliti dan dosen pengampu secara aktif memantau proses pelaksanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana mahasiswa PPG angkatan 2022 merespons perbaikan yang diterapkan, termasuk penerapan teknologi terbaru, bimbingan akademik individual, dan proyek-proyek berbasis konteks lokal. Dalam tahap ini, berbagai aspek pembelajaran diukur, termasuk partisipasi mahasiswa, interaksi dengan dosen, serta kemajuan dalam pemahaman materi.

Secara keseluruhan, tahap observasi di siklus kedua memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas perbaikan yang diterapkan dalam siklus ini. Peningkatan dalam penggunaan teknologi, dukungan bimbingan individu, dan relevansi proyek dengan kehidupan nyata mahasiswa telah menunjukkan dampak positif dalam proses pembelajaran mereka. Observasi ini juga menjadi dasar yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan refleksi dan menyusun strategi perbaikan lebih lanjut jika diperlukan, guna memastikan tercapainya tujuan utama, yaitu peningkatan persentase kelulusan mahasiswa PPG angkatan 2022.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyederhanaan penggunaan teknologi terbaru yang dilakukan pada siklus kedua terbukti efektif. Mahasiswa terlihat lebih nyaman dan mahir dalam menggunakan teknologi ini, yang sebelumnya menjadi kendala di siklus pertama. Selain itu, adanya pelatihan tambahan bagi dosen dalam penggunaan teknologi ini juga memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih interaktif. Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan teknologi yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Refleksi terhadap bimbingan akademik individual menunjukkan bahwa pendekatan ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang lebih kompleks. Mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam tugas-tugas proyek menunjukkan kemajuan yang jelas setelah mendapatkan bimbingan personal dari dosen. Refleksi ini menegaskan bahwa perhatian individual terhadap mahasiswa yang membutuhkan, dikombinasikan dengan umpan balik yang terstruktur, dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan pencapaian yang diperoleh pada siklus kedua ini, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis penjaminan mutu telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu peningkatan persentase kelulusan mahasiswa PPG angkatan 2022.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian tindakan kelas dua siklus dengan judul "Upaya Peningkatan Persentase Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang Tahun 2022 Melalui Penjaminan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran" menegaskan bahwa penerapan strategi penjaminan mutu dalam proses pembelajaran secara signifikan berdampak positif terhadap peningkatan persentase kelulusan mahasiswa PPG angkatan 2022. Melalui dua siklus tindakan, berbagai upaya perbaikan dilakukan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran, yang terbukti berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan penjaminan mutu dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa PPG. Proses perbaikan yang berkelanjutan, monitoring yang efektif, dan penilaian yang adil serta objektif berperan penting dalam memastikan peningkatan kualitas hasil belajar. Temuan ini merekomendasikan penerapan sistem penjaminan mutu yang serupa

di masa mendatang untuk mendukung keberhasilan program pendidikan, terutama dalam mencapai tujuan kelulusan yang lebih tinggi dan berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprianto D, Wahyudi A. Integrasi Manajemen Kurikulum, Pengembangan Profesional Guru, Dan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 2023 Sep 29;6(3):4414-24.
- Listiyani PS, Jeniva H, Manurung Y. Solusi Permasalahan Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas di Abad 21. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2022* Nov 17 (Vol. 7, No. 1, pp. 1248-1257).
- Yunus SP, Rusli R, Pd M. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Pengertian, Lembaga, Sistem, Proses*. Penerbit Adab.
- Guskey TR. Professional development and teacher change. *Teachers and teaching*. 2002 Aug 1;8(3):381-91.
- Direktorat Pendidikan Profesi Guru Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2022. *Pedoman Penjaminan Mutu Program Pendidikan Profesi Guru*.
- Pangestika RR, Alfarisa F. Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. In *Makalah Prosiding Seminar Nasional 2015* (Vol. 9, No. 1, pp. 671-683).
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan RI No 87 tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru. Diakses melalui: <http://www.dikti.go.id>
- Azwardi A. Konsepsi Mutu Pada Lembaga Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*. 2022 Mar 19:17-25.
- Hastutie G, Ramli M. Desain Pembelajaran (Model Dick & Carey, Jerold E. Kemp, dkk). An-Nashr: *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. 2024 May 26;2(1):41-51.